



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI INFORMASI LAYANAN PENGADUAN UPTD
PPA KOTA BUKITTINGGI MELALUI MEDIA SOSIAL DI
DINAS P3APPKB-UPTD PPA**

Disusun oleh :

Nama	: Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos
NIP	: 200008082025042008
Jabatan	: Pekerja Sosial Ahli Pertama
Instansi	: Dinas P3APPKB-UPTD PPA
Kelas/Kelompok	: 1
No. Presensi	: 9
Gelombang	: IV

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI INFORMASI LAYANAN PENGADUAN
UPTD PPA KOTA BUKITTINGGI MELALUI MEDIA
SOSIAL DI DINAS P3APPKB-UPTD PPA

NAMA : MUTIARA ASYIFA, S.Tr.Sos
NIP : 200008082025042008
JABATAN : PEKERJA SOSIAL AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS P3APPKB-UPTD PPA
KELAS/KELOMPOK : 1
NO.PRESENSI : 9

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 20 November 2025

Coach

Penguji



ANGGY REONAL, S.STP.M.A.P

NIP. 19901010 201406 1 001

FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP.,M.PP

NIP. 198304102001122001

Mengetahui

Kepala Pusat

Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

(SARJAYADI, SS, M.A.P)

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 - 12.00 WIB
Tempat : Dinas P3APPKB - UPTD PPA Kota Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 28 Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI INFORMASI LAYANAN PENGADUAN UPTD
PPA KOTA BUKITTINGGI MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS
P3APPKB-UPTD PPA

DISUSUN OLEH : MUTIARA ASYIFA, S.Tr.Sos

KELAS : A28

NO. PRESENSI : A28.01.09

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

JABATAN : PEKERJA SOSIAL AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

PESERTA

ANGGY REONAL, S.STP.M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

MUTIARA ASYIFA, S.Tr.Sos
NIP. 200008082025042008

PENGUJI

MENTOR

FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP.,M.PP
NIP. 198304102001122001

ALEXMY HENDRA, SKM
NIP. 197008111992031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Rancangan Aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI INFORMASI LAYANAN PENGADUAN UPTD PPA KOTA BUKITTINGGI MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS P3APPKB-UPTD PPA”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXVIII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, materi, maupun tenaga. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nauli Handayani, SKM, M.Si, selaku Kepala Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS;
2. Bapak Alexmy Hendra, SKM, selaku Mentor penulis, atas ketersediaan waktunya dalam memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan sehingga laporan ini dapat terselesaikan;
3. Bapak Anggy Reonal, S.STP, M.A.P., selaku Coach penulis, yang telah memberikan pengarahan dalam membantu penyelesaian Rancangan Aktualisasi ini;
4. Ibu Fitri Utami Slagai, S.STP., M.PP, selaku penguji, yang telah menguji dan memberikan masukan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini;
5. Orang tua, keluarga, serta rekan-rekan peserta Latsar CPNS 2025, yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, 14 November 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mutiara Asyifa', with a stylized flourish at the end.

MUTIARA ASYIFA, S.Tr.Sos

NIP. 200008082025042008

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	6
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	9
A. Deskripsi <i>Core</i> Isu.....	9
B. Analisis <i>Core</i> Isu	12
C. Rumusan Isu	13
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	14
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	26
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	16
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	17
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	26
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	27
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu.....	27
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	32
BAB V RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	33
A. Kesimpulan	33
B. Rekomendasi	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data jumlah pengaduan di UPTD PPA	10
Tabel 3.2 Penetapan core isu dengan analisis AKPL.....	12
Tabel 3.3 Analisis penyebab isu dengan teknik USG.....	13
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi.....	4
Gambar 2.2 Struktur organisasi Dinas P3APPKB	5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.
6. Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi permasalahan sosial yang serius di Indonesia, termasuk di Kota Bukittinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, negara memiliki kewajiban untuk melindungi setiap warga negara dari tindakan kekerasan, khususnya kelompok rentan seperti perempuan dan anak. Selain itu, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa anak berhak mendapatkan perlindungan dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, eksploitasi, dan penelantaran.

Untuk mengimplementasikan amanat tersebut, pemerintah daerah melalui UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) memiliki tugas memberikan layanan pengaduan, pendampingan, dan perlindungan kepada korban kekerasan. Hal ini juga diperkuat dalam **Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) Nomor 4 Tahun 2018** tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA, yang menyebutkan bahwa UPTD PPA berfungsi sebagai pusat layanan terpadu bagi korban kekerasan berbasis gender dan anak.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa angka laporan masyarakat ke UPTD PPA Kota Bukittinggi masih relatif rendah. Kondisi ini tentu menjadi hambatan serius dalam upaya penanganan kasus kekerasan, karena tanpa adanya laporan, UPTD PPA akan kesulitan memberikan layanan perlindungan secara cepat, tepat, dan menyeluruh.

Di era digital, media sosial telah menjadi salah satu sarana efektif untuk menyebarluaskan informasi, edukasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan **Instruksi Presiden**

Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dalam komunikasi publik pemerintah. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial Dinas P3APPKB sebagai kanal informasi layanan pengaduan UPTD PPA menjadi strategi penting untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, membangun rasa aman, dan mendorong keberanian korban atau masyarakat untuk melapor.

Dengan mengoptimalkan penyebaran informasi layanan pengaduan melalui media sosial, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan jumlah laporan, tetapi juga peningkatan **trust masyarakat** terhadap layanan publik yang diberikan oleh UPTD PPA Kota Bukittinggi. Hal ini sekaligus mendukung terwujudnya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya *Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Loyal, Harmonis, dan Kolaboratif* dalam memberikan pelayanan yang prima, profesional, dan inovatif.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di adalah:

- a. M
- b. ampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
- d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
- e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;

- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- h. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan Optimalisasi Informasi Layanan Pengaduan UPTD PPA Kota Bukittinggi Melalui Media Sosial Kegiatan adalah bagi Masyarakat khususnya Kota Bukittinggi. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 06 Oktober s/d 14 November 2025 di Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas P3APPKB

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3APPKB) Kota Bukittinggi beralamat di Jl. Perwira No. 148, Kelurahan Belakan Balok, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, dengan wilayah kerja diseluruh Kota Bukittinggi.

GAMBAR 2.1

Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi

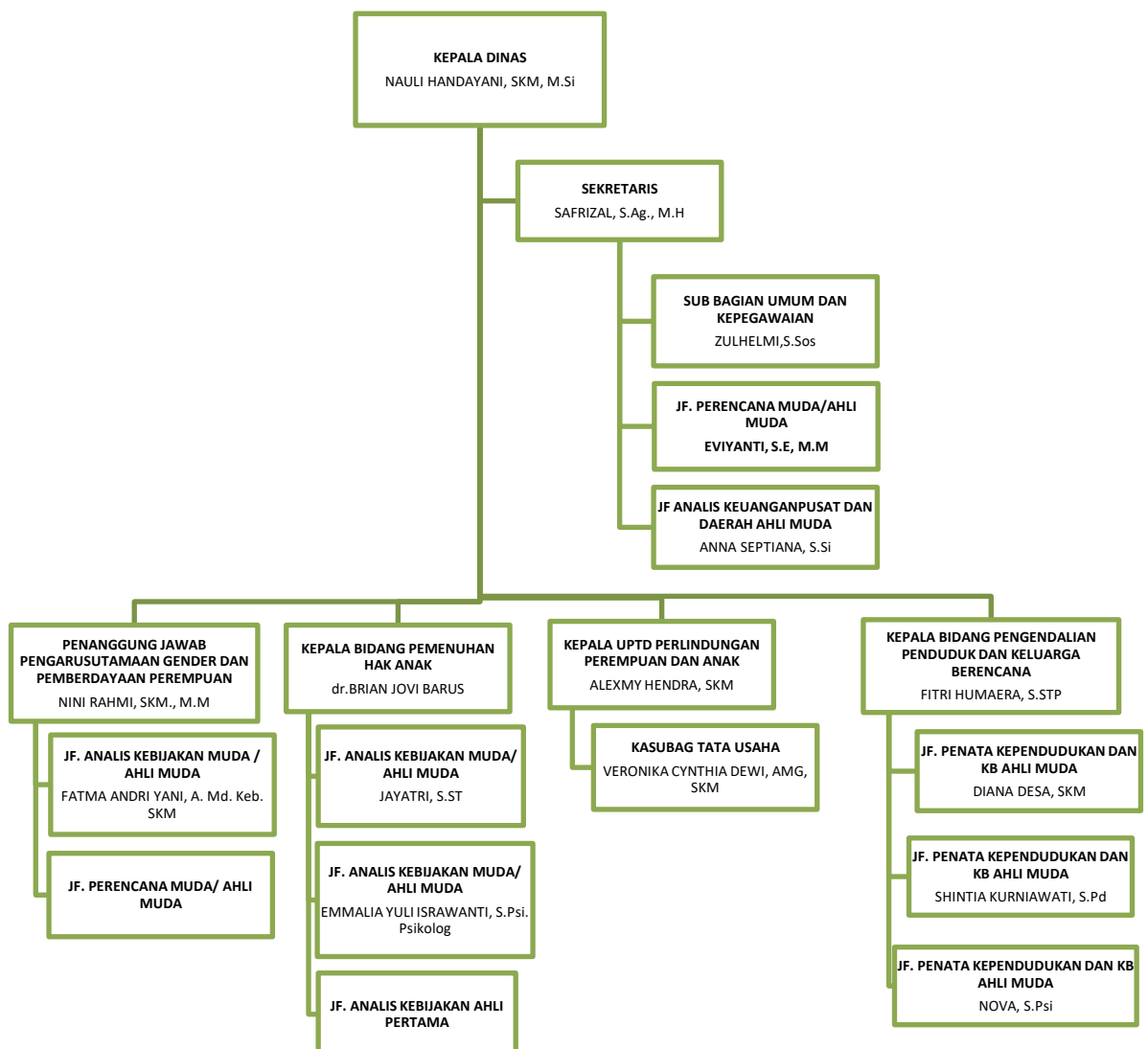


Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi, yaitu: “Mewujudkan Pembangunan Bukittinggi Berbasis Gender, Perempuan, Anak dan Ketahanan Keluarga serta penduduk tumbuh seimbang berlandaskan agama dan adat” Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi, yaitu yang ditetapkan adalah:

- 1) Mewujudkan kualitas pengarus utamaan gender
- 2) Mewujudkan kualitas hidup perempuan dan anak serta peran perempuan dalam pembangunan

- 3) Mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera
- 4) Mewujudkan masyarakat tumbuh seimbang
- 5) Mewujudkan data dan informasi yang akurat
- 6) Mewujudkan kualitas SDM yang handal dan professional dan sarana prasarana yang representative melalui struktur kelembagaan memadai.

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi



Dinas P3APPKB memiliki UPTD PPA yang visinya adalah “Mewujudkan UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak yang transparan, akuntabel, kondisional, partisipatif, serta menjunjung kesamaan dan keseimbangan Hak dan kewajiban. Adapun misi UPTD PPA sebagai berikut:

- 1) Memberikan layanan yang berkualitas dan responsive gender.
- 2) Menyediakan sumber daya manusia pendukung pelayanan yang profesionalisme dan berkualitas.
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengawasan dan pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- 4) Pengelolaan manajemen UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak secara efektif dan efisien.

2. Visi-misi Pemerintah Kota Bukittinggi

a. Visi

“Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya“

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas SDM Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak, dan berbudaya.
- 2) Membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan, dan jasa.
- 3) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman, dan ramah untuk semua kalangan.
- 4) Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
- 5) Mengembangkan tata kelola pemerintah yang baik.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Penulis adalah seorang staf di Dinas DP3APPKB Kota Bukittinggi di bagian UPTD PPA formasi sebagai Pekerja Sosial Ahli Pertama. Tugas pokok Peksos adalah menyiapkan, melakukan dan menyelesaikan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial dan pengembangan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial. Berikut profil penulis secara umum:

Nama : Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos
NIP : 200008082025042008
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/ 08 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Tabek Gadang, Jorong Sitapung, Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek
Tempat Tugas : UPTD PPA Kota Bukittinggi
Instansi : Pemerintah Kota Bukittinggi
Pendidikan : Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Adapun rincian kegiatan/tugas sebagai pekerja sosial ahli pertama yaitu:

1. Menyusun rancangan kegiatan penjajagan awal dan koordinasi persiapan sosialisasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
2. Menyusun materi sosialisasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi program penyelenggaraan kesejahteraan sosial terhadap individu, keluarga, kelompok sasaran, masyarakat luas dan pihak berpengaruh.
4. Menyusun rancangan kegiatan kunjungan ke rumah (home visit) atau penjangkauan calon dan penerima program penyelenggaraan kesejahteraan sosialMenyusun rancangan kegiatan kunjungan ke rumah (home visit) atau penjangkauan calon dan penerima program penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
5. Melaksanakan dan menyusun rancangan kegiatan asesmen masalah, kebutuhan dan sistem sumber.

6. Menyusun rancangan kegiatan penyusunan rencana intervensi penerima program serta melaksanakan penyusunan rencana intervensi penerima program.
7. Melaksanakan kegiatan pemberian layanan bagi penerima program penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam bidang rehabilitasi sosial.
8. Melaksanakan kegiatan pemberian layanan bagi penerima program penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam bidang perlindungan sosial.
9. Menyusun instrumen evaluasi hasil intervensi.
10. Menyusun instrumen bimbingan dan pembinaan lanjut.
11. Melakukan kegiatan bimbingan dan pembinaan lanjut dalam keluarga, masyarakat dan pihak lainnya.
12. Menyusun materi bimbingan dan pembinaan lanjut.
13. Menyusun instrumen evaluasi program pelayanan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu ke-1 : Rendahnya angka laporan kasus di UPTD PPA

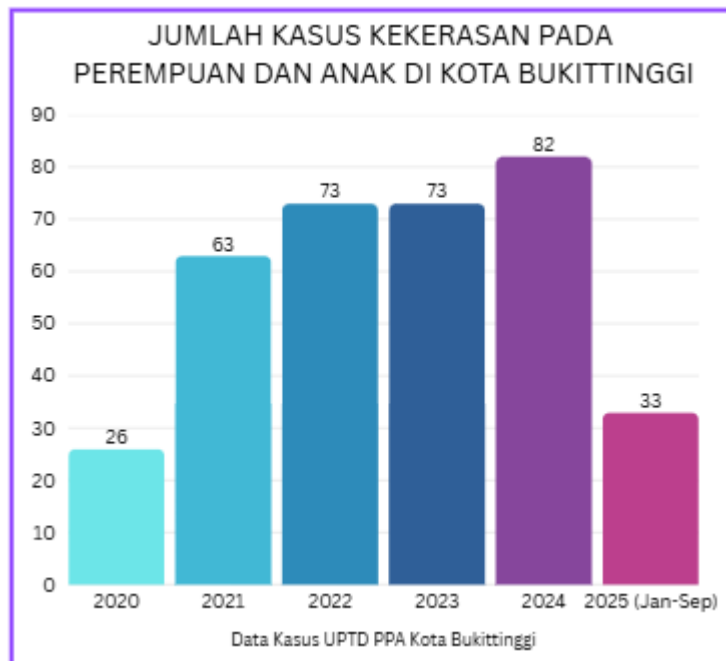
Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Bukittinggi berdasarkan data UPTD PPA menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 tercatat 26 kasus, lalu naik hingga 82 kasus pada tahun 2024. Namun, sepanjang Januari hingga September 2025 jumlah laporan tercatat 33 kasus, angka ini terlihat lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini tentu menjadi catatan penting, karena bisa berarti adanya perkembangan positif, namun juga bisa menandakan masih ada faktor lain yang memengaruhi rendahnya pelaporan kasus.

Beberapa kemungkinan yang dapat dikaitkan dengan kondisi ini antara lain keberhasilan program pencegahan yang dijalankan, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menghindari kekerasan, ataupun faktor lain seperti korban yang masih merasa enggan melapor karena berbagai alasan personal maupun sosial. Dengan kata lain, rendahnya laporan belum tentu sepenuhnya mencerminkan turunnya angka kekerasan, melainkan bisa juga karena adanya kendala yang dihadapi korban dalam mengakses layanan.

Dalam konteks ini, optimalisasi informasi layanan pengaduan di UPTD PPA menjadi langkah strategis agar layanan lebih dikenal luas oleh masyarakat. Pemanfaatan media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi yang jelas, ramah, dan mudah dijangkau, sehingga korban atau masyarakat yang mengetahui kasus dapat lebih berani melapor. Hal ini juga sejalan dengan manajemen ASN yang menuntut pelayanan publik dikelola secara profesional, adaptif, dan inovatif. Dengan mengoptimalkan sosial media, ASN tidak hanya meningkatkan jangkauan informasi layanan pengaduan, tetapi juga memperkuat citra sebagai pelayan masyarakat yang hadir, melindungi, dan memberdayakan kelompok rentan.

TABEL 3.1

DATA JUMLAH LAPORAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK DI UPTD PPA



2) Isu ke-2 : Keterbatasan Akses Ringkasan Data Korban secara cepat

Saat ini UPTD PPA telah memiliki sistem digital bernama SIMFONI yang berfungsi menyimpan data korban kekerasan. Namun, sistem tersebut masih menyajikan data per individu, sehingga ketika dibutuhkan ringkasan keseluruhan kasus dalam satu tampilan, petugas harus membuat laporan manual. Kondisi ini menyebabkan informasi umum, seperti jumlah korban, jenis kekerasan, maupun tren kasus, tidak dapat segera diperoleh tanpa pengolahan tambahan. Akibatnya, staf perlu membuka data satu per satu atau mengandalkan berkas fisik untuk menyusun laporan ringkas. Hal ini menyulitkan ketika ada kebutuhan mendadak untuk menampilkan data komprehensif dengan cepat.

3) Isu ke-3 : Kesulitan Mengetahui Progres Layanan Korban secara Jelas

Dalam proses pendampingan korban, UPTD PPA sudah memiliki buku catatan yang memuat informasi pelayanan kasus. Namun,

sistem pencatatan tersebut masih menyulitkan ketika petugas ingin mengetahui progres layanan per individu, misalnya apakah pendampingan masih berlangsung atau sudah selesai, serta apa hasil akhir layanan yang diberikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman antarpetugas, terutama jika korban ditangani oleh lebih dari satu orang staf. Tanpa sistem yang menampilkan progres layanan secara lebih jelas dan mudah ditelusuri, staf membutuhkan waktu lebih lama untuk memastikan status penanganan korban.

Dari tiga isu tersebut digunakan teknik APKL untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematis** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusi segera secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.2

Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya informasi layanan pengaduan	4	4	4	5	17	I
2	Keterbatasan akses ringkasan data korban secara cepat	3	4	3	5	15	II
3	Kesulitan mengetahui progress layanan korban secara jelas	3	4	3	4	14	III

Keterangan skala nilai :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum optimalnya layanan pengaduan di UPTD PPA”**.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **“Belum optimalnya layanan pengaduan di UPTD PPA”** selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3.3**Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG**

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Terbatasnya media Informasi dan Akses (Masyarakat belum tahu layanan UPTD PPA)	5	5	5	14	1
2	Faktor Sosial-Budaya (Anggapan kasus kekerasan Adalah aib keluarga yang harus diselesaikan secara internal)	4	5	4	13	3
3	Faktor ancaman dan ketergantungan (Korban diancam atau bergantung secara finansial pada pelaku)	4	4	4	12	4

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2: Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil analisis USG, faktor terbatasnya media informasi dan akses (masyarakat belum tahu prosedur /layanan UPTD PPA memiliki skor paling tinggi. Banyak korban maupun masyarakat pada umumnya belum mengetahui prosedur pelaporan, jalur resmi yang tersedia, serta bentuk perlindungan yang dapat diberikan oleh UPTD PPA. Kondisi ini relevan dengan rencana aktualisasi karena masih dalam ruang lingkup kewenangan instansi, dan dapat segera ditindaklanjuti melalui upaya optimalisasi informasi layanan pengaduan menggunakan media sosial.

Selain itu, faktor sosial-budaya yang masih menganggap kekerasan sebagai aib keluarga juga berkaitan erat dengan kurangnya pengetahuan masyarakat. Edukasi publik yang dilakukan secara konsisten melalui media sosial diharapkan dapat perlahan menggeser pandangan tersebut, sehingga masyarakat semakin terdorong untuk membawa kasus kekerasan ke ranah hukum. Bahkan pada faktor ancaman dan ketergantungan, pemanfaatan media sosial masih bisa memberi kontribusi, misalnya dengan menyampaikan informasi mengenai jaminan kerahasiaan, perlindungan hukum, serta mekanisme perlindungan korban. Sementara itu, faktor dukungan sosial dapat disentuh melalui konten yang menekankan peran keluarga dan lingkungan dalam mendukung korban untuk berani melapor.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan dasar analisis tersebut, gagasan kreatif yang paling sesuai adalah mengoptimalkan penyebaran informasi layanan pengaduan UPTD PPA melalui media sosial. Strategi ini dinilai efektif karena mampu menjawab akar masalah yang nyata, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai layanan, sekaligus memberi dampak turunan terhadap faktor sosial-budaya, dukungan sosial, dan sebagian faktor psikologis korban.

Sebagai gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu tersebut, langkah strategis yang akan dilakukan adalah **mengoptimalkan penyebaran informasi layanan pengaduan melalui media sosial**. Upaya ini bertujuan agar masyarakat lebih mengenal layanan pengaduan, merasa lebih aman, dan terdorong untuk melaporkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak secara lebih aktif. Dengan pemanfaatan media sosial yang efektif, diharapkan tidak hanya peningkatan angka laporan, tetapi juga peningkatan kepercayaan

masyarakat terhadap layanan publik yang profesional, adaptif, dan inovatif.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Pembuatan konten informasi layanan pengaduan: menyusun materi yang memberikan informasi adanya layanan pelaporan kasus kekerasan di UPTD PPA Kota Bukittinggi.
3. Kolaborasi dengan Staff UPTD PPA dan Admin Media Sosial Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi.
4. Penyebaran konten melalui platform media sosial resmi Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi.
5. Monitoring dan evaluasi efektivitas penyebaran informasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Metriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1

Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (06 Oktober -10 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Membuat desain konten edukasi layanan pengaduan UPTD PPA (06 Oktober - 01 November 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media Dinas P3APPKB dan staf UPTD PPA (09 Oktober-02 November 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Mengunggah konten secara terjadwal (14 Oktober - 06 November 2025)						
5	Kegiatan ke-5 Evaluasi dan dokumentasi respon publik (jumlah like, komentar, share) (07-14 November 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD PPA Kota Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya angka laporan di UPTD PPA 2. Keterbatasan akses ringkasan data korban secara cepat 3. Kesulitan mengetahui progress layanan korban secara jelas
Isu yang diangkat	:	Rendahnya angka laporan di UPTD PPA
Gagasan Pemecahan Isu	:	Mengoptimalkan penyebaran informasi layanan pengaduan melalui media sosial

Tabel 4.2
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak - Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6.	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Menghubungi kepala UPTD PPA 2) Menetapkan jadwal konsultasi	1. Tersedianya arahan dari atasan berupa gambaran konten nantinya 2. Tersedianya jadwal konsultasi bersama mentor	1. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi	Pihak yang terkait adalah atasan langsung sebagai	Tidak	-	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai harmonis, adaptif,

		hasil kesepakatan dengan mentor 3) Melaksanakan diskusi konsultatif mengenai aktualisasi. 4) Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	3. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi 4. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan	dengan atasan (mentor). 2. Adaptif Saya telah menyesuaikan waktu konsultasi dengan agenda atasan. 3. Loyal Saya telah mengikuti arahan atasan dengan penuh dedikasi serta menjaga nama baik pimpinan dan instansi. 4. Akuntabel Saya telah hadir tepat waktu sesuai jadwal yang	mentor dan penulis sebagai mentee			loyal, akuntabel, dan kolaboratif.
--	--	--	---	--	--	--	--	---

				telah disepakati.				
				5.Kolaboratif Saya telah bertukar pikiran dan berdiskusi dengan mentor untuk menyempurnakan rencana.				
2	Membuat desain konten layanan pengaduan UPTD PPA	1. Mengidentifikasi tema konten terpilih sesuai kebutuhan UPTD PPA. 2. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten layanan pengaduan (buku	1. Tersedianya tema konten terpilih sesuai kebutuhan UPTD PPA. 2. Tersedianya draft materi layanan pengaduan. 3. Tersedianya draft desain konten.	1. Akuntabel Saya telah mengidentifikasi berdasarkan data yang valid 2. Kompeten Saya telah mengembangkan keterampilan desain konten. 3.Berorientasi Pelayanan Saya telah memilih tema	Pihak yang terkait adalah atasan langsung sebagai mentor dan penulis sebagai mentee	Tidak	-	Kegiatan membuat desain konten ini akan memperkuat nilai akuntabel, kompeten, adaptif, berorientasi pelayanan, kolaboratif, harmonis, dan loyal.

		panduan, peraturan, contoh konten instansi lain sebagai inspirasi) 3. Melakukan Pengumpulan bahan (data, logo resmi, video dan informasi pendukung) dan mendesain draft konten dengan bantuan aplikasi/AI.		konten yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat. 4. Adaptif Saya telah memanfaatkan teknologi desain digital. 5. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari atasan dan mentor. 6. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pihak terkait					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				7. Loyal Saya telah menggunakan logo resmi instansi dengan benar.				
3	Kolaborasi dengan admin media sosial dan staf UPTD PPA	1. Koordinasi awal dengan admin media sosial Dinas P3APKB. 2. Diskusi dengan staf UPTD PPA untuk memastikan substansi konten sesuai kebutuhan layanan. 3. Konsultasi berkala dengan admin sosmed untuk finalisasi konten &	1. Tersedianya masukan dari staf terkait 2. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan	1. Akuntabel: Saya telah mencatat hasil koordinasi sebagai acuan kerja. 2. Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan admin media sosial & staf UPTD. 3. Harmonis: Saya telah menjaga komunikasi baik dan menghargai pendapat pihak terkait.	Mentor, Admin Media Sosial Dinas, Staf UPTD PPA, Penulis	Tidak	-	Kegiatan berkolaborasi dengan admin media sosial dan staf UPTD PPA ini akan menguatkan nilai akuntabel, kolaboratif, harmonis, kompeten, dan loyal.

		rencana publikasi.		4. Kompeten: Saya telah memahami substansi layanan agar konten akurat. 5. Loyal: Saya telah mendukung kebijakan instansi melalui koordinasi yang baik.				
4	Mengunggah konten layanan pengaduan secara terjadwal	1. Menyusun jadwal unggah atau kepastian kapan konten diunggah. 2. Menyusun file final (desain + caption + hashtag). 3. Memastikan konten terpublikasi.	1. Tersedianya jadwal unggah konten (timeline). 2. Tersusunnya file final. 3. Konten terpublikasi di media sosial dinas P3APKB Kota Bukittinggi	1. Akuntabel: Saya telah menyusun file konten final. 2. Kolaboratif: Saya meminta arahan dari pimpinan dan admin media sosial di grub admin media dinas.	Admin Media Sosial Dinas, Penulis, Masyarakat pengguna sosmed	Ya (jadwal unggah bisa berubah sesuai arahan kadis)	Fleksibel menyesuaikan jadwal unggah dan koordinasi dengan admin	Kegiatan mengunggah konten layanan pengaduan ini akan menguatkan nilai akuntabel, kolaboratif, harmonis, kompeten, adaptif,

				3. Kompeten: Saya telah menyiapkan desain & narasi yang layak tayang. 4. Adaptif: Saya telah menyesuaikan konten dengan isu terkini. 5. Loyal: Saya telah menjaga citra organisasi melalui konten positif. 6. Harmonis: Saya telah menyebarkan konten dengan bahasa yang santun.				berorientasi pelayanan dan loyal.
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------

				7. Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan konten informatif & mudah diakses masyarakat.				
5	Evaluasi dan dokumentasi respon publik terhadap konten	1. Memantau interaksi publik dengan berkoordinasi dengan admin (like, komentar, share). 2. Menganalisis data untuk mengetahui konten yang efektif dan perbaikan kedepannya. 3. Menyusun laporan evaluasi dan menyampaikannya ke mentor.	1. Tersedianya data interaksi publik (rekap like, komentar, share). 2. Tersedianya laporan analisis singkat efektivitas konten. 3. Tersedianya dokumen laporan evaluasi resmi.	1. Akuntabel: Saya mencatat data respon publik dengan teliti. 2. Berorientasi Pelayanan: Saya telah memastikan evaluasi berguna untuk peningkatan layanan. 3. Kompeten: Saya telah menggunakan keterampilan	Admin Media Sosial Dinas, Mentor, Penulis (Mentee), Masyarakat	Tidak		Kegiatan evaluasi dan dokumentasi respon publik ini akan menguatkan nilai akuntabel, berorientasi pelayanan, kompeten, kolaboratif, loyal, dan harmonis.

				analisis data sederhana. 4. Kolaboratif: Saya mendiskusikan hasil evaluasi dengan mentor. 5. Loyal: Saya menyusun laporan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab. 6. Harmonis: Saya menyampaikan laporan dengan sikap santun & profesional.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3

Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualis per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realis
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	2	2	0	0	3	3	3	3	8	8
2.	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
3.	Kompeten	0	0	3	3	3	3	2	2	3	3	11	11
4.	Harmonis	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	15	15
5.	Loyal	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	8	8
6.	Adaptif	2	2	2	2	0	0	3	3	0	0	7	7
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	13	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	12	12	15	15	19	19	15	15	77	77

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Informasi mengenai layanan pengaduan UPTD PPA Kota Bukittinggi belum tersampaikan secara luas dan masih bergantung pada sosialisasi tatap muka yang terbatas jangkauannya sehingga masih sedikit yang tahu adanya layanan di UPTD PPA mengenai pelaporan kekerasan yang gratis, rahasia. Akibatnya, angka laporan kasus kekerasan masih rendah.	Setelah dua konten layanan pengaduan dipublikasikan, jangkauan informasi mulai menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Konten tersebut berhasil meraih lebih dari 11.000 views , sebuah capaian yang cukup signifikan mengingat ini adalah upaya awal dalam penyampaian informasi secara digital. Data insight menunjukkan bahwa penonton terdiri dari 57,9% perempuan dan 42,1% laki-laki , dengan mayoritas berada pada rentang usia 25–34 tahun (35,2%) dan 18–24 tahun (33,5%) kelompok yang memang paling membutuhkan informasi terkait isu kekerasan. Selain itu, 36% penonton berasal dari Kota Bukittinggi , menandakan bahwa pesan yang disampaikan sudah mulai menjangkau masyarakat di wilayah layanan UPTD PPA. Meskipun masih dalam tahap awal, hasil ini memberikan gambaran bahwa pendekatan digital berpotensi besar membantu masyarakat memahami layanan pengaduan, sekaligus memberi pengalaman berharga bagi peserta dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih terarah dan berbasis data. Selain itu capaian awal ini juga menjadi pijakan penting menuju pola sosialisasi yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

E. Manfaat Terselaksikannya Core Isu

a. Manfaat bagi individu

Melalui kegiatan pembuatan konten ini peserta memberikan manfaat yang sangat besar karena peserta dapat menerapkan nilai-nilai **BerAKHLAK** secara langsung dalam tugas sehari-hari. Melalui proses produksi video, peserta menjadi lebih peka terhadap bagaimana masyarakat memahami informasi tentang kekerasan serta kebutuhan mereka akan penjelasan yang sederhana, mudah

diakses, dan relevan dengan situasi nyata. Selain meningkatkan empati dan kepekaan pelayanan, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan teknis peserta dalam membuat konten digital, mengembangkan kreativitas, serta mengasah kemampuan membaca kebutuhan audiens.

Konten yang berhasil menjangkau lebih dari sebelas ribu penonton tanpa promosi berbayar ini menjadi bukti nyata bahwa peserta mampu mengelola strategi komunikasi digital yang efektif. Keberhasilan ini menambah nilai pada portofolio profesional peserta, khususnya dalam bidang edukasi publik dan manajemen informasi layanan pengaduan, serta menunjukkan bahwa konten yang dibuat bukan sekadar tugas, tetapi benar-benar digunakan sebagai media promosi dan edukasi masyarakat yang memberikan manfaat nyata.

b. Manfaat bagi instansi

Bagi instansi, konten ini memberikan manfaat yang nyata karena berfungsi sebagai alat sosialisasi yang jauh lebih efisien dan berdampak luas. Jika sebelumnya UPTD PPA hanya bisa melakukan penyuluhan langsung ke sekolah-sekolah di Bukittinggi dengan jumlah peserta yang terbatas, kini melalui konten digital, informasi dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, tanpa batasan waktu, lokasi, atau kapasitas peserta. Hal ini tercermin dari capaian dua video awal yang sudah menjangkau lebih dari **11.000 penonton**, di mana **96% di antaranya merupakan masyarakat baru** yang sebelumnya belum terjangkau oleh kanal informasi resmi UPTD PPA. Pencapaian ini membuktikan bahwa pendekatan digital memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan edukasi secara masif, murah, dan cepat.

Selain itu, keberhasilan konten dalam menjangkau kelompok sasaran yang tepatkhususnya perempuan usia 18–34 tahun menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan fokus pelayanan UPTD PPA. Konten ini tidak hanya membantu memperkenalkan layanan

pengaduan, tetapi juga memperkuat citra instansi sebagai lembaga yang responsif, informatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan komunikasi digital. Dengan hasil awal yang sudah menjanjikan ini, instansi kini memiliki pondasi penting untuk melanjutkan pola sosialisasi digital secara berkelanjutan, sehingga ke depan semakin banyak masyarakat yang memahami bentuk-bentuk kekerasan, mengetahui cara melapor, dan merasa berani untuk mencari bantuan ketika membutuhkannya.

c. Manfaat bagi masyarakat

Bagi masyarakat, konten ini memberikan manfaat langsung karena membantu mereka memahami dengan jelas apa saja yang termasuk kategori kekerasan, sehingga memudahkan mereka mengenali situasi berisiko serta mengetahui hak-hak yang dimiliki sebagai korban maupun saksi. Penyampaian informasi yang sederhana dan visual membuat masyarakat lebih cepat memahami bahwa layanan UPTD PPA bersifat **gratis, aman, dan rahasia**, sehingga mereka merasa lebih tenang dan yakin untuk mencari bantuan jika dibutuhkan. Dengan total durasi tonton lebih dari tujuh jam dan jangkauan lebih dari 11.000 penonton, terlihat bahwa masyarakat memiliki kebutuhan tinggi terhadap edukasi seperti ini dan semakin banyak orang yang mulai terpapar informasi perlindungan.

Konten ini bukan hanya materi media sosial, tetapi menjadi sarana edukasi yang mudah diakses, bisa dibagikan, dan mampu menjadi pemicu bagi seseorang untuk berani mencari pertolongan atau melakukan pelaporan ketika mengalami atau menyaksikan kekerasan. Hal ini sejalan dengan nilai **Harmonis dan Berorientasi Pelayanan**, karena konten memberikan informasi yang menenangkan, meyakinkan, dan benar-benar membantu masyarakat memahami bahwa layanan UPTD PPA hadir untuk melindungi mereka. Dengan demikian, walaupun masih dalam tahap awal, konten ini sudah menjadi bagian dari upaya perlindungan sosial yang nyata, berkelanjutan, dan berdampak langsung bagi peningkatan kesadaran serta keberanian masyarakat untuk melapor.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Pihak yang terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Membuat konten digital tentang layanan UPTD PPA (video/infografis).	Konten infomatif bagi masyarakat mengenai layana UPTD PPA	Minimal 1 konten per bulan	Peserta	-	
2	Menyusun bank materi edukasi (alur layanan, FAQ, jenis kekerasan) sebagai dasar konten berkelanjutan.	Materi siap pakai untuk sosialisasi digital.	Setiap 2 bulan	Peserta, Kepala dan pegawai UPTD PPA	-	
3	Monitoring jangkauan dan respons konten untuk melihat dampak terhadap awareness masyarakat serta mencatat indikasi peningkatan kesadaran atau niat melapor dari masyarakat (contoh: pesan	Data monitoring yang membantu evaluasi dan arah konten berikutnya.	Akhir setiap bulan	Peserta, Admin medsos	-	

	masuk, DM, komentar bertanya tentang layanan).					
--	---	--	--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Masa Pelatihan

a) Kegiatan ke-1:

Konsultasi rancangan aktualisasi dengan mentor merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kegiatan ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Pada tahap konsultasi dengan mentor, peserta memperoleh arahan yang jelas, persetujuan pelaksanaan kegiatan, serta bimbingan terkait substansi konten. Tahap ini menjadi pondasi penting karena memastikan seluruh proses berjalan sesuai koridor organisasi dan mencerminkan nilai Harmonis, Loyal, Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif.

b) Kegiatan ke-2:

Pada tahap pembuatan desain konten menunjukkan penerapan nilai kompeten, adaptif, loyal, dan berorientasi pelayanan. Peserta melakukan identifikasi isu, pengumpulan data, penyusunan naskah, serta pengambilan footage yang relevan. Langkah ini menghasilkan rancangan awal konten edukasi yang informatif dan sesuai kebutuhan masyarakat, sekaligus menunjukkan pemanfaatan teknologi digital secara tepat untuk mendukung efektivitas penyebaran informasi.

c) Kegiatan ke-3:

Tahap kolaborasi dengan admin media sosial dan staf UPTD PPA menghasilkan masukan yang membuat konten tepat sasaran dan siap dipublikasikan. Melalui koordinasi ini, peserta memastikan bahwa pesan yang disampaikan akurat, sesuai SOP, dan

memberikan edukasi yang benar kepada masyarakat. Nilai Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif, dan Kompeten terlihat kuat pada tahapan ini.

d) Kegiatan ke-4:

Tahap pengunggahan konten menjadi implementasi nyata dari rancangan aktualisasi. Dengan menyesuaikan instruksi kepala dinas terkait kapan waktu unggah dan revisi video agar lebih baik serta peserta memastikan bahwa informasi layanan pengaduan dapat menjangkau masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Tahap ini menegaskan nilai Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Akuntabel, Harmonis, dan Loyal dalam penyebarluasan konten yang santun, informatif, dan sesuai ketentuan instansi.

e) Kegiatan ke 5:

Tahap terakhir berupa evaluasi dan dokumentasi respons publik dilakukan untuk menilai efektivitas konten. Peserta memantau jika ada interaksi digital, menganalisis konten paling berdampak, serta menyusun laporan evaluasi untuk perbaikan berikutnya. Kegiatan ini memperlihatkan penerapan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan karena evaluasi dijadikan dasar untuk pengembangan strategi komunikasi selanjutnya.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diterapkan dalam aktualisasi ini adalah memindahkan proses sosialisasi layanan pengaduan dari metode konvensional (tatap muka terbatas) ke media digital yang jauh lebih luas, murah, dan mudah diakses. Dengan memproduksi konten edukatif yang sederhana, visual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, peserta berhasil mengembangkan model penyuluhan baru yang tidak bergantung pada kegiatan offline. Strategi ini menjadi solusi kreatif

terhadap masalah rendahnya laporan kasus, karena meningkatkan awareness publik terhadap bentuk kekerasan dan layanan yang tersedia.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah aktualisasi dilakukan, core isu berupa rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bentuk kekerasan dan informasi layanan pengaduan UPTD PPA mulai menunjukkan perubahan. Jangkauan lebih dari 11.000 penonton, tingginya penonton baru, serta durasi tonton yang signifikan menunjukkan bahwa masyarakat mulai terpapar informasi perlindungan secara lebih luas. Walaupun peningkatan laporan belum dapat terlihat secara instan, aktualisasi ini telah menuntaskan tahap awal yang paling penting: meningkatkan kesadaran, perhatian, dan pemahaman masyarakat, sehingga menjadi pondasi kuat untuk mendorong peningkatan laporan di tahap berikutnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil aktualisasi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperkuat sosialisasi layanan pengaduan dan menjawab core issue rendahnya laporan kekerasan di UPTD PPA Kota Bukittinggi. Pertama, instansi perlu mengembangkan strategi komunikasi digital yang berkelanjutan, mengingat publikasi dua konten aktualisasi mampu menjangkau lebih dari 11.000 orang dan menunjukkan bahwa media sosial efektif untuk meningkatkan awareness masyarakat. Kedua, disarankan untuk membangun bank materi edukasi yang berisi informasi standar mengenai layanan pengaduan, sehingga proses produksi konten berikutnya dapat dilakukan lebih cepat, konsisten, dan tetap akurat. Ketiga, perlu diterapkan monitoring berbasis indikasi peningkatan kesadaran publik, bukan hanya pada angka jangkauan, tetapi juga mencermati pertanyaan, komentar, atau pesan yang menunjukkan minat masyarakat untuk melapor. Keempat, instansi perlu memperkuat

kolaborasi internal antara UPTD PPA, admin media sosial, dan bidang terkait agar konten yang dihasilkan selalu sesuai SOP dan kebutuhan layanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47/Permenkes/2018 tentang pelayanan kegawatdaruratan
2. Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95.
3. Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.
4. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). Peraturan Menteri PPPA Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak.
5. Republik Indonesia. (2015). Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Konsultasi dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya catatan konsultasi yang menyetujui pelaksanaan aktualisasi. 2. Adanya foto dokumentasi pelaksanaan konsultasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	Nilainya yang melandasi: 1. Menghubungi kepala UPTD PPA Kota Bukittinggi sesuai dengan nilai harmonis dimana penulis menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor. 2. Menetapkan jadwal konsultasi hasil kesepakatan dengan mentor dimana penulis menerapkan nilai adaptif yaitu menyesuaikan waktukonsultasi dengan agenda mentor. Selain itu juga akuntabel dengan penulis hadir tepat waktu sesuai jadwal yang disepakati. 3. Melaksanakan diskusi konsultatif mengenai aktualisasi sekaligus sebagai bukti nyata penerapan nilai kolaboratif dimana bertukar pikiran dan berdiskusi dengan mentor terkait aktualisasi. 4. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sekaligus bentuk penerapan nilai loyal dimana mengikuti arahan atasan dan menjaga nama baik pimpinan dan instansi.
Teknik aktualisasi	1. Menghubungi kepala UPTD PPA Kota Bukittinggi selaku mentor untuk menyampaikan rencana kegiatan. 2. Menentukan jadwal konsultasi berdasarkan kesepakatan waktu mentor.

	3. Melaksanakan diskusi konsultatif mengenai pelaksanaan aktualisasi. 4. Meminta persetujuan resmi untuk pelaksanaan kegiatan. 
Deskripsi proses	Proses dimulai dengan peserta mengatur jadwal pertemuan yang sesuai dengan waktu mentor. Setelah itu, peserta menyampaikan rancangan awal kegiatan aktualisasi, lalu peserta mendengarkan arahan dari mentor, dan mencatat poin-poin penting yang harus ditambahkan dan disesuaikan. Peserta kemudian menyusun kembali rencana sesuai hasil diskusi dan meminta persetujuan resmi melalui lembar yang ditandatangani mentor. Seluruh proses disertai dokumentasi untuk bukti pelaksanaan.
Manfaat kegiatan	Kegiatan ini memberikan kejelasan arah dan batasan kegiatan aktualisasi sehingga pelaksanaan pada minggu-minggu berikutnya lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan unit kerja. Selain itu, kegiatan ini memperkuat pemahaman saya tentang prioritas layanan di UPTD PPA serta menunjukkan komitmen untuk bekerja sesuai arahan pimpinan.
Analisis dampak	Dampak langsungnya adalah tersusunnya rancangan konten yang lebih relevan sesuai kebutuhan. Dampak jangka pendek lainnya adalah terciptanya komunikasi kerja yang baik dengan mentor, sehingga memudahkan koordinasi pada tahap-tahap berikutnya. Dampak jangka panjangnya,

	kegiatan ini membantu memastikan konten yang akan diproduksi benar-benar mendukung peningkatan pemahaman masyarakat terhadap layanan pengaduan UPTD PPA
--	---

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

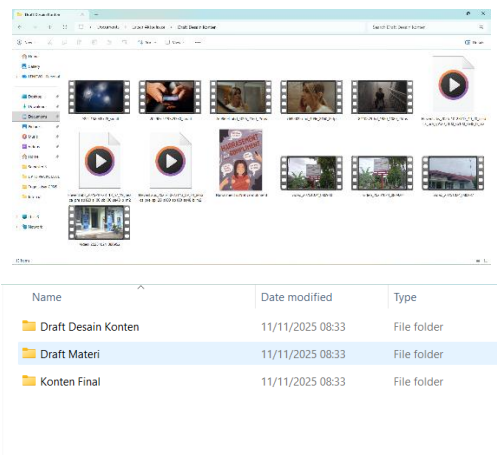
Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama Peserta		Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos		
Satuan Kerja		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10/10/2025	Mentor memberikan persetujuan untuk pelaksanaan aktualisasi serta menyarankan agar video /konten yang dibuat sesuai kebutuhan UPTD PPA.	Menyesuaikan konten yang akan dibuat dengan saran mentor.	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Membuat desain konten informasi layanan pengaduan UPTD PPA
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 Oktober 2025 -17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya tema konten terpilih sesuai kebutuhan UPTD PPA. 2. Adanya draft materi layanan pengaduan. 3. Tersedianya draft desain konten.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	1. Akuntabel Saya telah mengidentifikasi berdasarkan data yang valid 2. Kompeten Saya telah mengembangkan keterampilan desain konten. 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah memilih tema konten yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat. 4. Adaptif Saya telah memanfaatkan teknologi desain digital. 5. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari atasan dan mentor. 6. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pihak terkait
Teknik aktualisasi	1. Mengidentifikasi tema konten yang akan dipilih sesuai kebutuhan UPTD PPA 2. Mengumpulkan referensi resmi dari buku panduan, peraturan dan contoh konten dari instansi lain sebagai inspirasi. 3. Mengumpulkan bahan seperti logo resmi, data layanan, dan footage video.

	4. Mendesain draft konten menggunakan aplikasi editing seperti canva.  <table> <tr> <th>Name</th> <th>Date modified</th> <th>Type</th> </tr> <tr> <td>Draft Desain Konten</td> <td>11/11/2025 08:33</td> <td>File folder</td> </tr> <tr> <td>Draft Materi</td> <td>11/11/2025 08:33</td> <td>File folder</td> </tr> <tr> <td>Konten Final</td> <td>11/11/2025 08:33</td> <td>File folder</td> </tr> </table>	Name	Date modified	Type	Draft Desain Konten	11/11/2025 08:33	File folder	Draft Materi	11/11/2025 08:33	File folder	Konten Final	11/11/2025 08:33	File folder
Name	Date modified	Type											
Draft Desain Konten	11/11/2025 08:33	File folder											
Draft Materi	11/11/2025 08:33	File folder											
Konten Final	11/11/2025 08:33	File folder											
Deskripsi proses	Pada minggu kedua, peserta mulai memasuki tahapan teknis dalam pengembangan konten digital. Tahapan dimulai dari menentukan tema inti yang paling mendesak untuk dipahami masyarakat. Peserta kemudian mengumpulkan referensi valid sebagai dasar penyusunan naskah konten. Semua data dikompilasi menjadi draft materi dan diolah menjadi visual pertama. Proses desain dilakukan secara mandiri namun tetap terbuka terhadap masukan mentor.												
Manfaat kegiatan	1. Tersusun draft konten yang informatif sebagai bahan evaluasi lebih lanjut. 2. Instansi terbantu dengan adanya konsep konten edukatif yang siap dikembangkan. 3. Masyarakat nantinya memperoleh informasi layanan pengaduan dengan cara yang lebih mudah dipahami.												
Analisis dampak	1. Tersusun draft konten yang informatif sebagai bahan evaluasi lebih lanjut. 2. Instansi terbantu dengan adanya konsep konten edukatif yang siap dikembangkan. 3. Masyarakat nantinya memperoleh informasi layanan pengaduan dengan cara yang lebih mudah dipahami.												

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

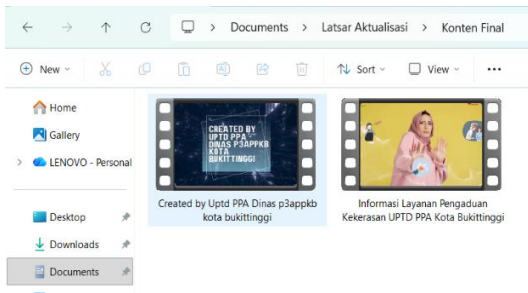
Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama Peserta		Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos		
Satuan Kerja		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10/10/2015	Mentor memberikan persetujuan untuk pelaksanaan aktualisasi serta menyarankan agar video /konten yang dibuat sesuai kebutuhan UPTD PPA.	Menyesuaikan konten yang akan dibuat dengan saran mentor.	
2.	17/10/2015	Mentor menyarankan agar konten yang dibuat jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Draft materi konten layanan pengaduan mulai disusun.	

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Kolaborasi dengan koodinator sosial media Dinas dan staf UPTD PPA
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi kolaborasi dengan staff dan koordinator sosial media dinas 2. Adanya konten final
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	1. Akuntabel Penulis mengidentifikasi berdasarkan data yang valid 2. Kompeten Penulis mengembangkan keterampilan desain konten. 3. Berorientasi Pelayanan Penulis memilih tema konten yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat. 4. Adaptif Penulis memanfaatkan teknologi desain digital. 5. Kolaboratif Penulis akan menerima saran dan arahan dari atasan dan mentor. 6. Harmonis Penulis menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pihak terkait 7. Loyal Penulis menggunakan logo resmi instansi dengan benar.
Teknik aktualisasi	1. Koordinasi awal dengan admin media sosial Dinas P3APPKB. 2. Diskusi dengan staf UPTD PPA untuk memastikan substansi konten sesuai kebutuhan layanan. 3. Konsultasi berkala dengan admin sosmed untuk finalisasi konten & rencana publikasi.
Deskripsi proses	Pada minggu ketiga, peserta memastikan bahwa substansi konten benar dan sesuai SOP UPTD PPA. Staf memberikan

	koreksi pada bagian tertentu seperti alur layanan, bahasa yang digunakan, dan kelengkapan informasi. Setelah substansi sesuai, peserta melakukan koordinasi dengan admin media sosial dan Kepala Dinas melalui Grup Whatsapp admin media dinas yang peserta juga tergabung didalam grup tersebut, untuk meminta koreksian sebelum konten diunggah, Kepala dinas memberikan koreksi tambahan dan setelah peserta memperbaiki konten video tersebut, Kepala dinas memberikan persetujuan kapan konten akan diunggah di sosial media dinas.  
Manfaat kegiatan	1. Konten menjadi tepat sasaran, informatif dan aman untuk publik. 2. Instansi memperoleh konten final 3. Masyarakat nanti mendapatkan informasi yang tepat dan valid
Analisis dampak	1. Akuntabel: Peserta mencatat masukan dan hasil koordinasi untuk perbaikan konten

	2.Kolaboratif: Kerja sama dengan staf dan admin sosial media berjalan lancar 3.Harmonis: Peserta menggunakan bahasa yang sopan dan professional selama tahapan ini 4.Kompeten: Pemahaman terhadap substansi layanan meningkat 5.Loyal : Peserta mendukung sepenuhnya kebijakan instansi.
--	--

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

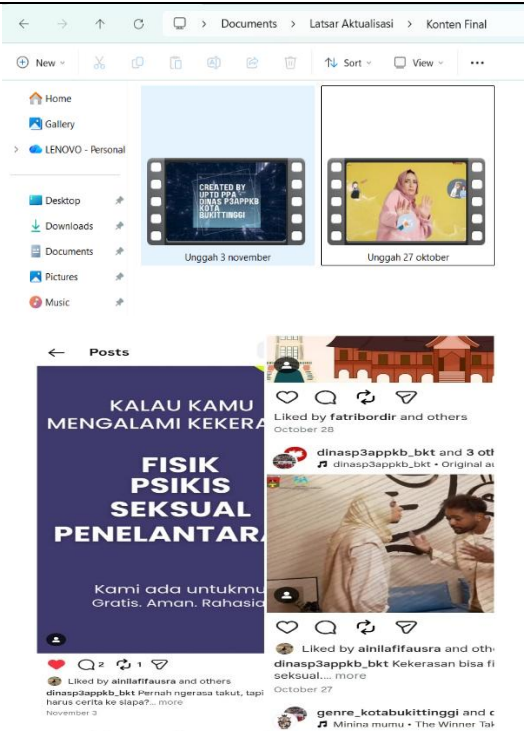
Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama Peserta		Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos		
Satuan Kerja		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10/10/2015	Mentor memberikan persetujuan untuk pelaksanaan aktualisasi serta menyarankan agar video /konten yang dibuat sesuai kebutuhan UPTD PPA.	Menyesuaikan konten yang akan dibuat dengan saran mentor.	
2.	17/10/2015	Mentor menyarankan agar konten yang dibuat jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Draft materi konten layanan pengaduan mulai disusun.	
3.	24/10/2015	Mentor mengarahkan agar konten diupload di media sosial Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi dan konten yang dibuat disesuaikan dengan instruksi kepala dinas.	Konten diupload di sosial media dinas dan sesuai instruksi kepala dinas P3APPKB.	

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Mengunggah konten secara terjadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober - 03 November
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya jadwal unggah atau kepastian kapan konten diunggah. 2. File konten final 3. Konten terpublikasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	1. Akuntabel: Peserta memperbaiki konten sesuai arahan pimpinan agar konten bisa diunggah. 2. Kolaboratif: Peserta meminta arahan dari pimpinan dan admin media sosial 3. Kompeten: Peserta menyiapkan desain & narasi yang layak tayang disertai caption dan hastag. 4. Adaptif: Peserta menyesuaikan konten dengan isu terkini. 5. Loyal: Peserta akan menjaga citra organisasi melalui konten positif. 6. Harmonis: Peserta akan menyebarkan konten dengan bahasa yang santun.
Teknik aktualisasi	1. Memperbaiki konten video agar sesuai substansi instansi dan mendapat persetujuan untuk konten bisa diunggah di sosial media dinas. 2. Menyusun file final (desain + caption + hashtag). 3. Memastikan konten dipublikasikan sesuai jadwal.
Deskripsi proses	Pada minggu keempat, konten yang peserta buat dan perbaiki berdasarkan arahan dari pimpinan sudah mulai di unggah di sosial media dinas. Konten diunggah melalui akun resmi Dinas P3APPKB disertai caption informatif dan hashtag untuk memperluas jangkauan video nantinya.

	
Manfaat kegiatan	1. Instansi memperoleh konten resmi yang dapat diakses kapan saja. 2. Konten berhasil menjangkau ribuan masyarakat. 3. Informasi layanan pengaduan menjadi lebih terbuka dan mudah diakses.
Analisis dampak	1. Akuntabel: Jadwal unggah disusun jelas dan disepakati bersama. 2. Kolaboratif: Unggah video dilakukan oleh admin media sosial dinas. 3. Kompeten: Konten video yang peserta buat dan perbaiki bisa siap tayang. 4. Adaptif: Konten disesuaikan dengan isu terkini. 5. Loyal: Konten yang dibuat menjaga citra positif instansi. - Harmonis: Peserta menggunakan bahasa yang santun dan ramah. 56. Berorientasi pelayanan: Peserta mengemas konten dengan informatif dan mudah dipahami.

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama Peserta		Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos		
Satuan Kerja		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10/10/2015	Mentor memberikan persetujuan untuk pelaksanaan aktualisasi serta menyorankan agar video /konten yang dibuat sesuai kebutuhan UPTD PPA.	Menyesuaikan konten yang akan dibuat dengan saran mentor.	
2.	17/10/2015	Mentor menyorankan agar konten yang dibuat jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Draft materi konten layanan pengaluan mulai disusun.	
3.	24/10/2015	Mentor mengarahkan agar konten diupload di media sosial dinas P3A PPKB Kota Bukittinggi dan konten yang dibuat disesuaikan dengan instruksi kepala dinas.	Konten diupload di sosial media dinas dan sesuai instruksi kepala dinas P3A PPKB.	
4.	31/10/2015	Mentor mengarahkan agar dilakukan evaluasi berkala pada konten yang diupload.	Konten yang diupload di evaluasi berkala.	

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Evaluasi Konten
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 Oktober – 8 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya data interaksi publik (rekap like, komentar, share).
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	1. Akuntabel tercermin dari ketelitian mengumpulkan insight publik. Data ini menjadi dasar objektif pengembangan konten digital di masa depan. 2.Berorientasi Pelayanan terlihat melalui penggunaan hasil evaluasi untuk memperbaiki kualitas peningkatan layanan.. 3.Kompeten, peserta menggunakan kemampuan analisis data sederhana yang membantu memetakan preferensi audiens. Dampaknya, strategi konten ke depan dapat lebih terarah dan efisien.
Teknik aktualisasi	1.Memantau interaksi publik disosial media dan berkoordinasi dengan admin sosial media dinas. 2. Menganalisis data sederhana untuk mengetahui konten yang efektif dan perbaikan kedepannya.
	

Deskripsi proses	Proses dimulai dengan peserta memantau jumlah tayangan dan interaksi di konten video pertama untuk perbaikan konten video ke dua, peserta juga berkoordinasi dengan admin sosial media untuk mengetahui insight dari konten video 1, berapa views total, like, comment, share and repost.
Manfaat kegiatan	Instansi mendapatkan data nyata tentang efektivitas konten. Evaluasi menjadi dasar perbaikan konten digital kedepannya
Analisis dampak	1. Akuntabel: Data evaluasi dicatat 2. Berorientasi Pelayanan: Evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas evaluasi publik. 3. Kompeten: Peserta mampu menganalisis data insight.

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama Peserta		Mutiara Asyifa, S.Tr.Sos		
Satuan Kerja		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		UPTD PPA Kota Bukittinggi		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10/10/2025	Mentor memberikan persetujuan untuk pelaksanaan aktualisasi serta menyorankan agar video /konten yang dibuat sesuai kebutuhan UPTD PPA.	Menyesuaikan konten yang akan dibuat dengan saran mentor.	
2.	17/10/2025	Mentor menyorankan agar konten yang dibuat jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Draft materi konten layanan pengaduan mulai disusun.	
3.	24/10/2025	Mentor mengarahkan agar konten diupload di media sosial dinas P3APPKB Kota Bukittinggi dan konten yang dibuat disesuaikan dengan instruksi kepala dinas.	Konten diupload di sosial media dinas dan sesuai instruksi kepala dinas P3APPKB.	
4.	31/10/2025	Mentor mengarahkan agar dilakukan evaluasi berkala pada konten yang diupload.	Konten yang diupload di evaluasi berkala.	

Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi (Lanjutan Tahapan Evaluasi)

Judul Kegiatan	Evaluasi Konten Part II
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya laporan analisis singkat 2. Adanya dokumen laporan evaluasi resmi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar yang melandasi	1. Kolaboratif, berdiskusi dengan mentor mengenai hasil evaluasi, sehingga pelayanan lebih baik kedepannya. 2. Loyalitas tercermin dari penyusunan laporan resmi dan sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan ini menjadi arsip penting bagi instansi. 3. Harmonis diperlihatkan melalui penyampaian laporan secara profesional dan santun.
Teknik aktualisasi	Menyusun laporan evaluasi dan menyampaikannya ke mentor.
Deskripsi proses	Setelah didapatkan insight dari kedua konten video yang dibuat, peserta mengolah data tersebut untuk mengetahui data nyata tentang efektivitas konten yang bisa dijadikan acuan dalam perbaikan konten digital kedepannya dan peserta menyerahkan bukti kinerja hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. 
Manfaat kegiatan	Instansi mendapatkan data nyata efektivitas konten

	Evaluasi menjadi dasar perbaikan konten dimasa depan.
Analisis dampak	1.Kompeten: Peserta mampu menganalisis data insight 2. Kolaboratif: Evaluasi bersama mentor. 3.Loyal: Laporan disusun rapi sebagai bentuk tanggung jawab. Harmonis: Penyampaian laporan dilakukan secara sopan dan professional.

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi